

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik tumor muskuloskeletal terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 51,93% dengan rentang usia antara 51 hingga 60 tahun (18,78%).
2. Karakteristik tumor muskuloskeletal terbanyak adalah jinak dan berdasarkan jenis diagnosa FNAB untuk tumor muskuloskeletal jinak terbanyak adalah Radang Kronis Suppuratif (30,77%) dan berdasarkan jenis diagnosa histopatologi tumor muskuloskeletal jinak terbanyak adalah *Lipoma* (34,15%), sedangkan untuk tumor muskuloskeletal ganas terbanyak berdasarkan diagnosa FNAB adalah *Osteosarcoma* (35,29%) dan berdasarkan jenis diagnose histopatologi tumot muskuloskeletal ganas terbanyak adalah *Liposarcoma* (22,00%). Sedangkan untuk lokasi tumor muskuloskeletal terbanyak adalah di Femur (28,73%).
3. Sensitivitas pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis tumor muskuloskeletal di Instalasi Patologi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah sebesar 83,33%, dan spesifisitas pemeriksaan FNAB adalah sebesar 100%.

4. Nilai Prediksi Positif (NPP) pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis tumor muskuloskeletal di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah sebesar 100% dan Nilai Prediksi Negatif (NPN) pemeriksaan FNAB adalah sebesar 88,00%.
5. Akurasi diagnosa FNAB pada penderita yang didiagnosis tumor muskuloskeletal di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah sebesar 92,50%.

7.2 SARAN

1. Kewaspadaan masyarakat terhadap tumor muskuloskeletal perlu ditingkatkan sejak dimulainya pubertas dan terutama saat memasuki usia paruh baya (41-50 tahun).
2. Apabila dicurigai adanya gejala klinis yang mengarah ke tumor muskuloskeletal, harus segera melakukan pemeriksaan untuk mencegah keparahan dan penyebaran tumor ke tempat lain (metastase).
3. Karena dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan FNAB ternyata diperoleh tingkat akurasi yang cukup tinggi, maka agar teknik ini dapat dipakai sebagai salah satu sarana penunjang dalam pemeriksaan diagnostik terhadap tumor muskuloskeletal.
4. Pembenahan sistem rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang khususnya di Instalasi Patologi Anatomi untuk memudahkan memperoleh data yang akurat dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta menghindari adanya penyimpangan hasil penelitian.

5. Karena masih ditemukan *false negative* dalam penelitian ini, maka perlu ditingkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta ketrampilan patologi dalam melakukan FNAB.

